

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian memperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t-Test diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,501 sehingga terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,501 > 1,67469$ ) dan nilai Sig.(1-tailed) sebesar  $0,016 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* lebih tinggi dari pada kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 19 Medan
2. Proses penyelesaian masalah siswa pada pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Setiap tahap proses penyelesaian masalah siswa yang mendapat pembelajaran tipe *think-talk-write* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* terhadap kemampuan komunikasi matematis, ini memerlukan alokasi waktu yang lebih lama. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperhatikan alokasi waktu yang tersedia.
2. Pada penelitian ini, peneliti mendapati penyelesaian siswa yang belum memenuhi indikator kemampuan komunikasi matematis. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menemukan penyebab siswa belum dapat memenuhi indikator tersebut.